



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

SURVEI KEPUASAN TENDIK TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

TAHUN 2023

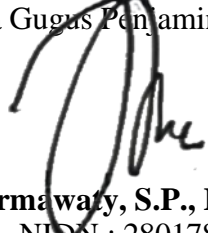
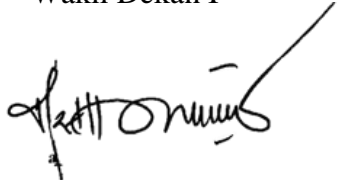



Lokasi

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

Hubungi Kami

🌐 fpertaunismuhpalu.ac.id

Dibuat Tanggal :	25 September 2023
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  Irmawaty, S.P., M.Si NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P. NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  Ir. Syaiful Bachri, M.Si NIDN : 0913107502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketersediaan fasilitas yang memadai, nyaman, aman, dan sesuai kebutuhan akan memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan pelayanan administrasi akademik, pengelolaan data, pelayanan kemahasiswaan, pengarsipan dokumen, pengelolaan, pelayanan perpustakaan, serta berbagai aktivitas pendukung lainnya.

Sebagai unsur penting dalam sistem pelayanan akademik dan administrasi, tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas operasional program studi. Oleh karena itu, penilaian tenaga kependidikan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas layanan institusi, efektivitas pengelolaan fasilitas, serta keberhasilan program studi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, efektif, dan produktif.

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam survei ini meliputi ruang kerja tenaga kependidikan, fasilitas administrasi, perangkat komputer, jaringan internet, fasilitas teknologi informasi, ruang arsip, peralatan kerja, fasilitas pelayanan akademik, kebersihan lingkungan, kenyamanan ruang kerja, keamanan lingkungan, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya yang

digunakan dalam menunjang aktivitas tenaga kependidikan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas tidak hanya berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan administrasi dan akademik, tetapi juga berdampak pada peningkatan produktivitas tenaga kependidikan dalam memberikan layanan yang cepat, tepat, dan profesional kepada dosen, mahasiswa, maupun pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan tenaga kependidikan menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana fasilitas yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

Pelaksanaan survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas fasilitas yang tersedia, mengidentifikasi kekurangan dan kendala yang dihadapi tenaga kependidikan, serta menyusun strategi peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam merencanakan pengembangan fasilitas, peningkatan kualitas lingkungan kerja, pengadaan sarana administrasi, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan kenyamanan dan keamanan lingkungan kampus.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan administrasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung terciptanya tata kelola program studi yang profesional, efektif, dan berkualitas.

Dengan adanya survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas fasilitas secara berkelanjutan sehingga mampu menunjang efektivitas pelayanan administrasi dan akademik, meningkatkan kepuasan tenaga kependidikan sebagai pengguna layanan, serta mendukung terwujudnya Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul dan berkualitas.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui tingkat kelayakan, kenyamanan, keamanan, dan kemanfaatan fasilitas kerja dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga kependidikan.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan tenaga kependidikan dalam mendukung pelayanan akademik dan administrasi.
4. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan fasilitas administrasi, perangkat teknologi informasi, jaringan internet, ruang kerja, dan fasilitas pendukung lainnya.
5. Mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap kebersihan, kenyamanan, aksesibilitas, dan pemeliharaan fasilitas yang tersedia di lingkungan program studi.
6. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan, pengadaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana secara berkelanjutan.
7. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
8. Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, efektif, efisien, aman, dan nyaman bagi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas pelayanan akademik dan administrasi.
9. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

C. Sasaran

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif yang terlibat dalam pelayanan administrasi dan kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2022/2023.

Tenaga kependidikan yang menjadi responden merupakan staf yang secara langsung menggunakan dan memanfaatkan berbagai fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan mahasiswa, pengelolaan laboratorium, pengarsipan, pelayanan umum, serta berbagai aktivitas operasional lainnya di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

BAB II METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan (Tendik) terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh tenaga kependidikan aktif pada Tahun Akademik 2022/2023 yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan administrasi akademik dan kegiatan operasional program studi. Tenaga kependidikan sebagai pengguna fasilitas administrasi dan pendukung layanan akademik memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata kualitas fasilitas yang ada.

Mengingat jumlah tenaga kependidikan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah *total sampling* atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak tenaga kependidikan aktif yang secara rutin menggunakan fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung pelayanan administrasi akademik, pengelolaan dokumen, pelayanan mahasiswa, pengarsipan, pengelolaan laboratorium, serta kegiatan operasional lainnya.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2022/2023 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap kualitas sarana dan

prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu fasilitas akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan tenaga kependidikan memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Aspek sarana dan prasarana yang diukur dalam survei ini meliputi berbagai fasilitas administrasi, akademik, dan pendukung layanan, antara lain:

1. Ketersediaan dan kenyamanan ruang kerja tenaga kependidikan;
2. Kelayakan fasilitas administrasi dan peralatan kerja;
3. Ketersediaan perangkat komputer dan teknologi informasi;
4. Kualitas jaringan internet dan sistem informasi akademik;
5. Ketersediaan fasilitas penyimpanan dan pengarsipan dokumen;
6. Ketersediaan fasilitas pelayanan akademik dan kemahasiswaan;
7. Kebersihan dan kenyamanan lingkungan kerja;
8. Ketersediaan fasilitas pendukung operasional program studi;
9. Kemudahan akses terhadap sarana administrasi dan komunikasi;
10. Pemeliharaan dan keamanan fasilitas program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

Skor	Kategori
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Tenaga kependidikan diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat kepuasan mereka terhadap kondisi, kualitas, kenyamanan, dan manfaat sarana serta prasarana yang digunakan selama mendukung pelaksanaan pelayanan administrasi dan kegiatan operasional di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pengembangan fasilitas program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu sarana dan prasarana di masa mendatang.

C. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek sarana dan prasarana yang tersedia. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi fasilitas program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan tenaga kependidikan, kendala pemanfaatan fasilitas, serta aspek-aspek sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap sarana dan prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan fasilitas, pengadaan sarana administrasi, peningkatan kualitas lingkungan kerja, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan tenaga kependidikan secara lebih akurat serta menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang efektif, nyaman, aman, dan berkualitas.

BAB III

HASIL DAN ANALISA

A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 4 Orang Tendik di Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan tendik, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 4 tendik, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 4 - 2 = 4$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3338$$

Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Ruang kerja yang tersedia memadai dan nyaman digunakan	0,850	0,3338	Valid
2.	Fasilitas peralatan kantor (komputer, printer, scanner, telepon) berfungsi dengan baik.	0,867	0,3338	Valid
3.	Akses internet mendukung kelancaran pekerjaan administrasi.	0,716	0,3338	Valid
4.	Sarana komunikasi internal (email institusi, aplikasi manajemen) mendukung pekerjaan.	0,717	0,3338	Valid
5.	Fasilitas umum (toilet, musholla, kantin) terjaga dengan baik.	0,801	0,3338	Valid
6.	Kebersihan dan keamanan lingkungan kerja memadai	0,706	0,3338	Valid

7.	Pemeliharaan sarana prasarana administrasi dilakukan secara berkala.	0,788	0,3338	Valid
8.	Dukungan fasilitas teknologi informasi (SIM, database, arsip digital) cukup memadai.	0,713	0,3338	Valid
9.	Ruang penyimpanan dokumen/arsip tersedia dan tertata dengan baik	0,693	0,3338	Valid

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3338), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $\alpha < 0,50$ → kurang reliabel
- b. $0,50 - 0,70$ → cukup reliabel
- c. $0,70 - 0,90$ → reliabilitas tinggi
- d. $0,90$ → sangat tinggi

Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,906	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data 2023

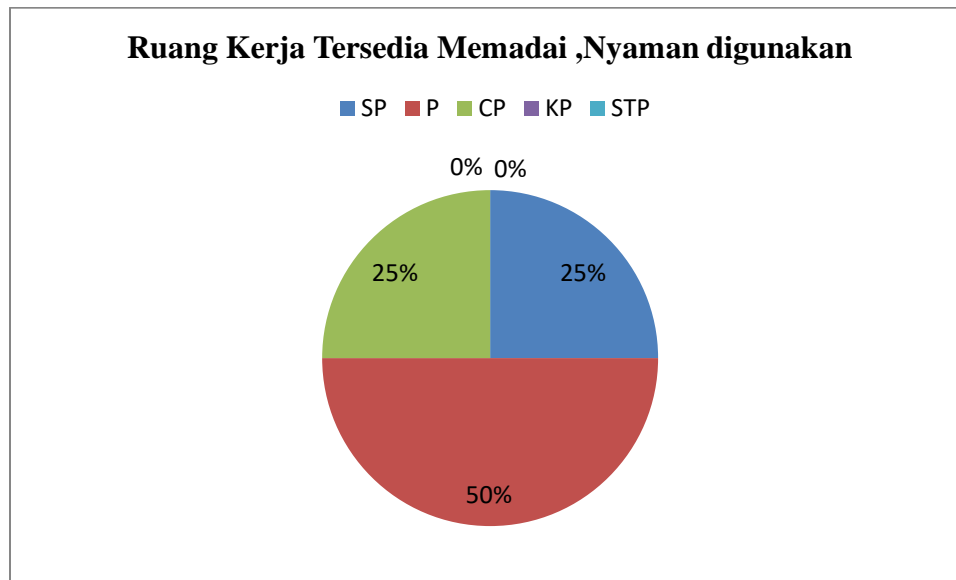
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,906, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

3. Analisis Data

Survey Kepuasan Tendik Terhadap Sarana dan Prasarana. Respon yang berjumlah 4 dan Jumlah pernyataan yang diajukan kepada Tendik yaitu 9 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Survey:

1. Ruang Kerja yang Tersedia Memadai dan Nyaman digunakan.

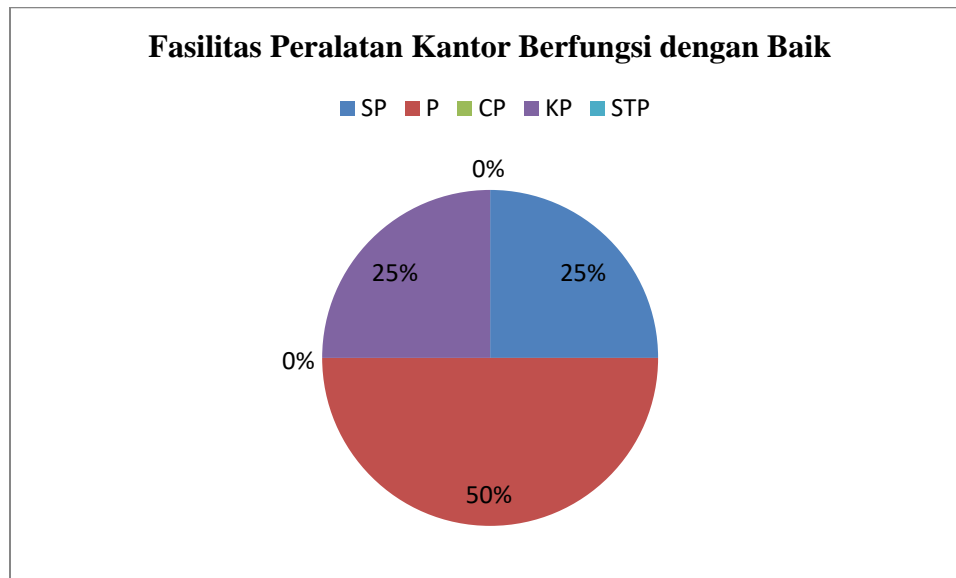


Berdasarkan hasil survey tendik terhadap aspek “*Ruang Kerja yang Tersedia Memadai dan Nyaman Digunakan*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 1 orang (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 2 orang (50%) menyatakan Puas (P), dan 1 orang (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kondisi ruang kerja yang tersedia. Ruang kerja dinilai telah cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas dan aktivitas administrasi sehari-hari. Ketersediaan ruang kerja yang nyaman memberikan kontribusi dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, meningkatkan efektivitas kerja, serta mendukung produktivitas tenaga kependidikan.

Dominasi penilaian pada kategori Puas menunjukkan bahwa secara umum ruang kerja telah memenuhi kebutuhan pengguna. Namun, masih terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas, yang mengindikasikan adanya beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan, seperti kenyamanan ruang, tata letak perabot, pencahayaan, ventilasi udara, maupun ketersediaan fasilitas pendukung lainnya.

2. Fasilitas Peralatan Kantor (komputer, printer, scanner, telepon) Berfungsi dengan Baik.



Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Fasilitas Peralatan Kantor (komputer, printer, scanner, telepon) Berfungsi dengan Baik*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 1 orang (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 2 orang (50%) menyatakan Puas (P), dan 1 orang (25%) menyatakan Kurang Puas (KP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

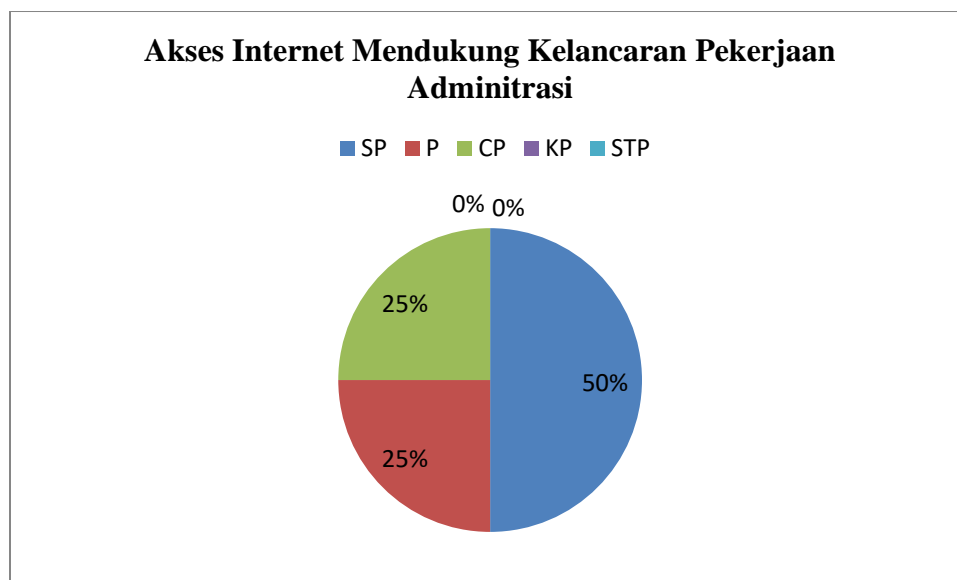
Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap fungsi peralatan kantor yang tersedia. Komputer, printer, scanner, dan telepon dinilai telah cukup mendukung pelaksanaan pekerjaan administrasi sehari-hari sehingga berbagai tugas dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

Namun demikian, adanya responden yang memberikan penilaian Kurang Puas mengindikasikan bahwa masih terdapat beberapa kendala terkait kondisi atau kinerja peralatan kantor. Kendala tersebut dapat berupa keterbatasan jumlah peralatan, perangkat yang mulai

mengalami penurunan performa, kerusakan yang belum segera ditangani, atau spesifikasi perangkat yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

Meskipun mayoritas responden merasa puas, temuan ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas peralatan kantor. Evaluasi kondisi peralatan secara berkala, perawatan rutin, serta pengadaan atau pembaruan perangkat yang sudah tidak optimal perlu dilakukan untuk memastikan seluruh pengguna dapat memperoleh fasilitas yang memadai.

3. Akses Internet Mendukung Kelancaran Pekerjaan Administrasi.



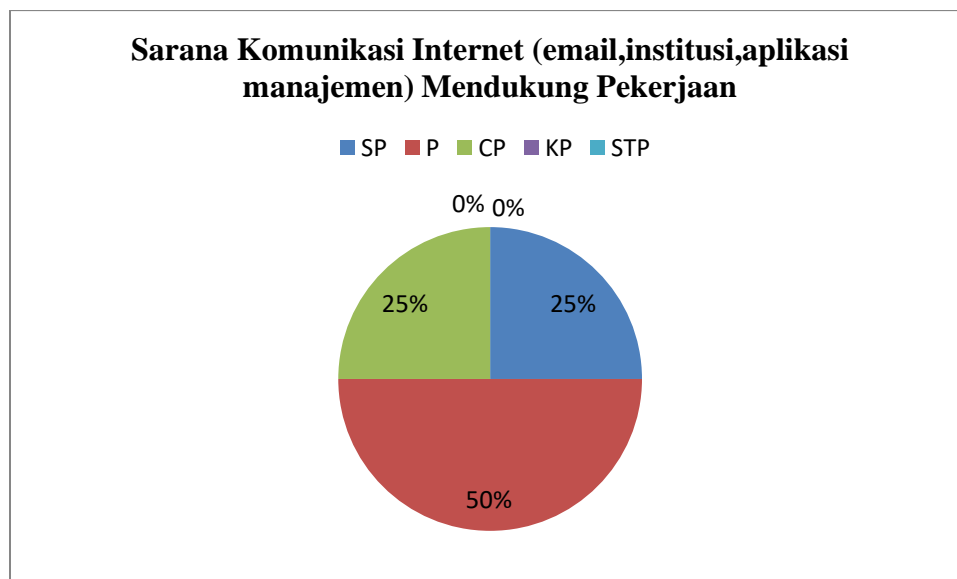
Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Akses Internet Mendukung Kelancaran Pekerjaan Administrasi*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 2 orang (50%) menyatakan Sangat Puas (SP), 1 orang (25%) menyatakan Puas (P), dan 1 orang (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kualitas akses internet yang tersedia. Akses internet dinilai telah mampu mendukung berbagai kegiatan administrasi, seperti pengelolaan data, penggunaan sistem informasi, komunikasi daring, pengiriman dokumen, serta akses terhadap berbagai sumber informasi yang diperlukan dalam pekerjaan sehari-hari.

Tingginya persentase pada kategori Sangat Puas menunjukkan bahwa sebagian responden merasakan kualitas layanan internet yang baik, baik dari segi kecepatan maupun kemudahan akses. Namun, masih terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas, yang mengindikasikan bahwa terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan, seperti stabilitas jaringan, kecepatan akses pada waktu tertentu, atau jangkauan koneksi internet di seluruh area kerja.

Tidak adanya penilaian pada kategori Kurang Puas dan Sangat Tidak Puas menunjukkan bahwa secara umum akses internet telah memenuhi kebutuhan pengguna dan tidak menimbulkan kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pekerjaan administrasi. Kondisi ini mencerminkan bahwa layanan internet yang tersedia telah berfungsi dengan baik dan memberikan dukungan yang positif terhadap efektivitas kerja tenaga kependidikan.

4. Sarana Komunikasi Internal (email institusi, aplikasi manajemen) Mendukung Pekerjaan.



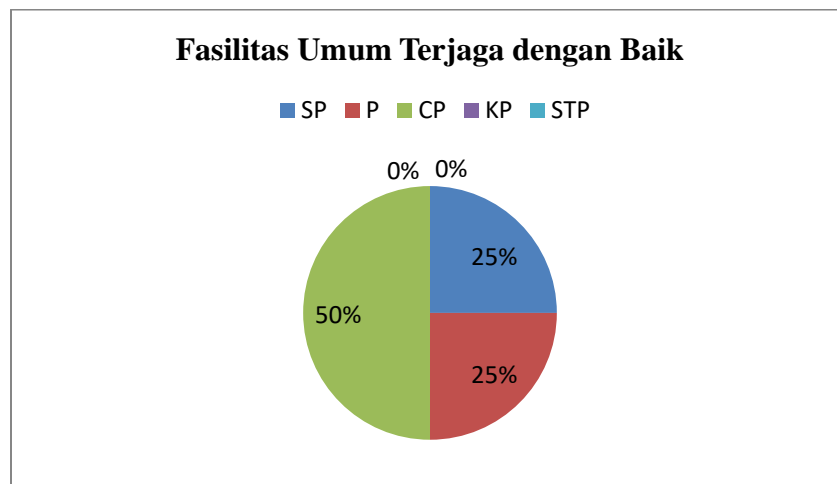
Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Sarana Komunikasi Internal (email institusi, aplikasi manajemen) Mendukung Pekerjaan*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 1 orang (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 2 orang (50%) menyatakan Puas (P), dan 1 orang (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap sarana komunikasi internal yang digunakan dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan. Email institusi dan aplikasi manajemen dinilai telah membantu proses komunikasi, koordinasi, penyampaian informasi, serta pengelolaan berbagai kegiatan administrasi secara lebih efektif dan efisien.

Dominasi penilaian pada kategori Puas menunjukkan bahwa sarana komunikasi internal secara umum telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam menjalankan tugas sehari-hari. Keberadaan sistem komunikasi yang terstruktur memberikan kemudahan dalam pertukaran informasi, mempercepat proses kerja, serta mendukung koordinasi antarunit dan antarpegawai.

Namun demikian, masih terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan, seperti kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan akses sistem, stabilitas layanan, integrasi antarplatform, maupun pengembangan fitur yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Fasilitas Umum (toilet, musholla, kantin) Terjaga dengan Baik.



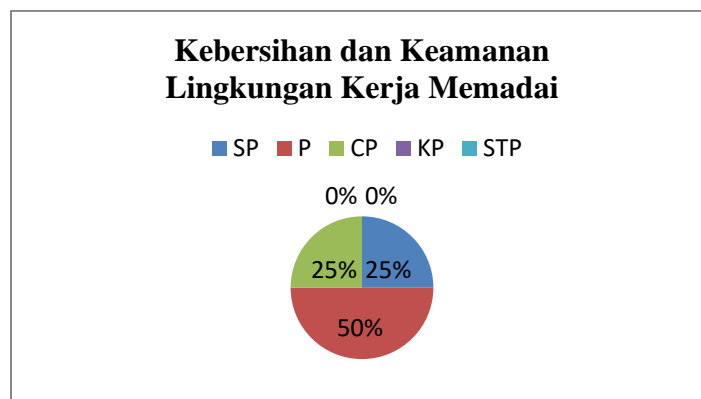
Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “Fasilitas Umum (toilet, musholla, kantin) Terjaga dengan Baik”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 1 orang (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 1 orang (25%) menyatakan Puas (P), dan 2 orang (50%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas umum yang tersedia pada umumnya telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna, namun tingkat kepuasannya masih berada pada kategori sedang. Dominasi penilaian pada kategori Cukup Puas mengindikasikan bahwa responden menilai kondisi fasilitas umum sudah cukup baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kenyamanan yang lebih optimal.

Penilaian Cukup Puas dapat mengindikasikan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas kebersihan, kenyamanan, kelengkapan sarana pendukung, maupun frekuensi pemeliharaan fasilitas umum seperti toilet, musholla, dan kantin. Fasilitas umum yang terjaga dengan baik merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung aktivitas seluruh sivitas akademika.

Meskipun demikian, tidak adanya responden yang memberikan penilaian Kurang Puas maupun Sangat Tidak Puas menunjukkan bahwa fasilitas umum yang tersedia masih berada dalam kondisi yang dapat diterima dan tidak menimbulkan permasalahan yang signifikan bagi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas umum telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih memerlukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan.

6. Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Kerja Memadai.



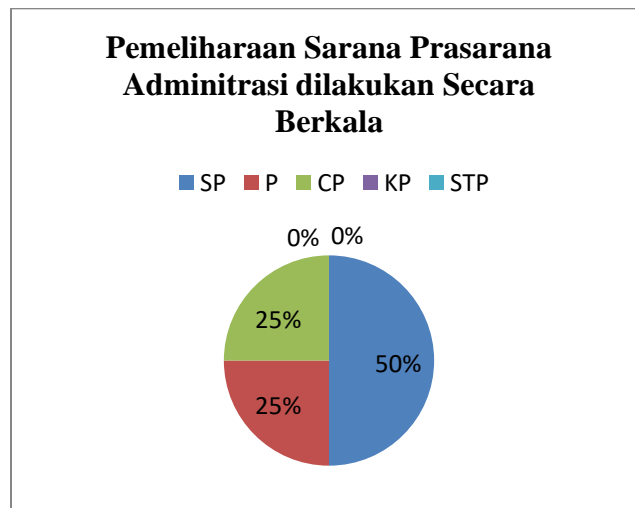
Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “Kebersihan dan Keamanan Lingkungan Kerja Memadai”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 1 orang (25%) menyatakan Sangat Puas (SP), 2 orang (50%) menyatakan Puas (P), dan 1 orang (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kondisi kebersihan dan keamanan lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang bersih dan aman dinilai telah mendukung pelaksanaan tugas administrasi serta menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif bagi tenaga kependidikan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dominasi penilaian pada kategori Puas menunjukkan bahwa upaya menjaga kebersihan lingkungan dan keamanan area kerja telah berjalan dengan baik. Kondisi lingkungan yang terawat membantu meningkatkan kenyamanan, kesehatan, dan produktivitas kerja, sekaligus memberikan rasa aman bagi seluruh pengguna fasilitas.

Namun demikian, masih terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan, seperti konsistensi kebersihan di area tertentu, ketersediaan sarana kebersihan, pengelolaan sampah, penerangan lingkungan, maupun penguatan sistem keamanan dan pengawasan di area kerja.

7. Pemeliharaan Sarana Prasarana Administrasi dilakukan Secara Berkala.



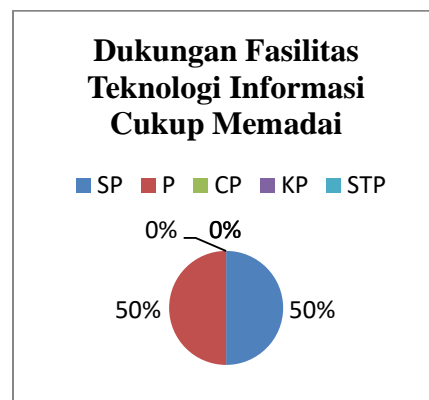
Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Pemeliharaan Sarana Prasarana Administrasi Dilakukan Secara Berkala*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 2 orang (50%) menyatakan Sangat Puas (SP), 1 orang (25%) menyatakan Puas (P), dan 1 orang (25%) menyatakan Cukup Puas (CP). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana administrasi. Kegiatan pemeliharaan yang dilakukan secara berkala dinilai telah mampu menjaga kondisi fasilitas agar tetap berfungsi dengan baik dan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung pekerjaan administrasi sehari-hari.

Tingginya persentase pada kategori Sangat Puas menunjukkan bahwa sebagian responden merasakan manfaat dari adanya pemeliharaan rutin yang dilakukan terhadap berbagai fasilitas administrasi. Pemeliharaan yang baik dapat mengurangi risiko kerusakan, meningkatkan umur pakai sarana dan prasarana, serta mendukung kelancaran pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.

Namun demikian, masih terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat beberapa aspek pemeliharaan yang masih perlu ditingkatkan, seperti frekuensi pemeriksaan fasilitas, kecepatan penanganan kerusakan, ketersediaan anggaran pemeliharaan, maupun dokumentasi dan pelaporan kegiatan pemeliharaan yang lebih sistematis.

8. Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIM, database, arsip digital) Cukup Memadai.



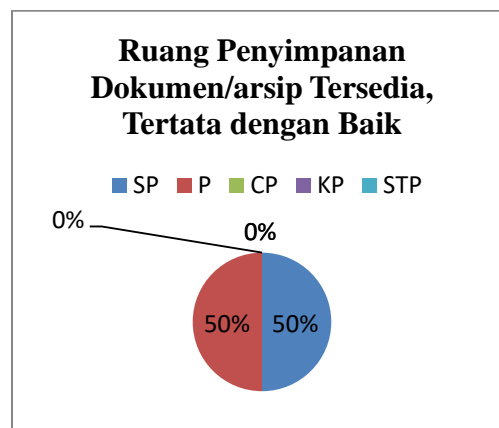
Berdasarkan hasil survei tendik terhadap aspek “*Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIM, database, arsip digital) Cukup Memadai*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 2 orang (50%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 orang (50%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap dukungan fasilitas teknologi informasi yang tersedia. Sistem Informasi Manajemen (SIM), database, dan arsip digital dinilai telah mampu mendukung pelaksanaan pekerjaan administrasi secara efektif, mulai dari pengelolaan data, penyimpanan dokumen, hingga penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Persentase yang seimbang antara kategori Sangat Puas dan Puas mengindikasikan bahwa fasilitas teknologi informasi yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Keberadaan sistem yang terintegrasi membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses administrasi, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta mendukung pengelolaan data yang lebih akurat dan terorganisir.

Tidak adanya penilaian pada kategori Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas menunjukkan bahwa tidak terdapat kendala yang signifikan dalam pemanfaatan fasilitas teknologi informasi. Hal ini mencerminkan bahwa sistem yang digunakan telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan dukungan yang optimal terhadap pekerjaan tenaga kependidikan.

9. Ruang Penyimpanan Dokumen/Arsip Tersedia dan Tertata dengan Baik



Berdasarkan hasil survey tendik terhadap aspek “*Ruang Penyimpanan Dokumen/Arsip Tersedia dan Tertata dengan Baik*”, diperoleh tanggapan responden dengan rincian 2 orang (50%) menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 orang (50%) menyatakan Puas (P). Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup Puas (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan penilaian positif terhadap ketersediaan dan pengelolaan ruang penyimpanan dokumen atau arsip. Ruang arsip yang tersedia dinilai telah memadai untuk mendukung kebutuhan penyimpanan dokumen administrasi serta memudahkan proses pengelolaan dan pencarian arsip ketika diperlukan.

Persentase yang seimbang antara kategori Sangat Puas dan Puas mengindikasikan bahwa ruang penyimpanan dokumen telah tertata dengan baik, rapi, dan terorganisasi sehingga mendukung efektivitas pekerjaan administrasi. Penataan arsip yang sistematis juga membantu menjaga keamanan dokumen, meminimalkan risiko kehilangan data, serta mempercepat akses terhadap informasi yang dibutuhkan.

Tidak adanya penilaian pada kategori Cukup Puas, Kurang Puas, maupun Sangat Tidak Puas menunjukkan bahwa tidak terdapat kendala yang berarti terkait ketersediaan maupun pengelolaan ruang arsip. Hal ini mencerminkan bahwa sistem penyimpanan dokumen yang diterapkan telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa ruang penyimpanan dokumen dan arsip berada pada kategori sangat baik serta telah memberikan dukungan yang optimal terhadap pelaksanaan pekerjaan administrasi. Meskipun demikian, upaya penataan arsip secara berkala, peningkatan keamanan penyimpanan dokumen, serta pengembangan sistem arsip digital tetap perlu dilakukan guna mempertahankan kualitas pengelolaan arsip dan meningkatkan efisiensi kerja di masa mendatang.